

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan merupakan pengantar dengan gambaran mengenai permasalahan yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Pokok pembahasan yang dibahas pada bab ini antara lain mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktek kefarmasian oleh Apoteker. Pengertian ini didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2017. Praktek kefarmasian yang dimaksud adalah penerimaan resep, pelayanan resep, peracikan serta menyediakan sediaan farmasi berupa obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetika, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai [1]. Apotek sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan perlu mengutamakan kepentingan masyarakat dan berkewajiban menyediakan, menyimpan serta memberikan perbekalan farmasi yang bermutu baik.

Agar ketersediaan sediaan farmasi terjamin dan kebutuhan konsumen terpenuhi, tentunya hal tersebut dipengaruhi oleh kelancaran dalam proses produksi. Kelancaran produksi dalam lingkup suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain *supplier*, *produsen*, *distributor*, *retail*, sampai dengan *end user*. Adapun faktor yang akan mendorong kelancaran pada rantai pasok adalah keberadaan *supplier* atau pemasok [2]. Pemasok atau pemasok obat adalah pihak atau badan yang berurusan dalam penyediaan obat dan atau bahan obat [3]. Untuk

itu peran *supplier* sangatlah penting dalam suatu perusahaan, sehingga *supplier* harus tetap menjaga ketersediaan barang agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Apotek Daris merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang farmasi guna menyediakan kebutuhan obat-obatan bagi masyarakat. Pemenuhan ketersediaan obat-obatan pada Apotek Daris dilakukan dengan pemesanan kepada beberapa *Supplier*. Berdasarkan data awal yang berhasil digali, ditemukan bahwa Apotek Daris bekerja sama dengan 20 *supplier* obat. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa calon *supplier* obat tersebut akan terus bertambah.

Selama ini, dalam memilih *supplier*, Apotek Daris hanya memperhatikan tiga hal yaitu berdasarkan ketersediaan obat, harga yang ditawarkan serta waktu pengiriman. Namun dikarenakan terdapat beberapa *supplier* obat dan calon *supplier* yang terus bertambah, menyebabkan sulitnya pihak apotek mempertimbangkan calon *supplier* mana yang paling berpotensi dalam memenuhi kebutuhan apotek secara konsisten. Sehingga seringkali pihak apotek memilih *supplier* hanya berdasarkan pengalaman mitra kerja tanpa memperhitungkan berdasarkan kriteria. Pemilihan pemasok yang tidak tepat dapat mengganggu kegiatan operasional dan merugikan apotek, seperti masalah keterlambatan waktu pengiriman, jenis pesanan yang tidak sesuai dan fleksibilitas *supplier* dalam menangani perubahan pesanan, serta masalah harga yang ditawarkan. Adanya pemasok yang memberikan kontribusi baik dan efektif bagi perusahaan sangat penting, agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan daya saing pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan akhir produk [4].

Penelitian sebelumnya tahun 2018 yang dilakukan oleh Cyntia Trimulla, Sarjon Defit dan Gunadi Widi Nurcahyo mengenai pemilihan *supplier* obat menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), menyimpulkan bahwa penggunaan metode tersebut berhasil membantu pengambil keputusan dalam memilih *supplier* secara optimal, serta dapat diimplementasikan dengan mudah dan memberikan rekomendasi *supplier* terbaik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada proses pemilihan *supplier* [5]. Akan tetapi, saat ini belum ada penelitian yang menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART). Maka dari itu pada penelitian ini, metode SMART diintegrasikan ke dalam sistem.

Penggunaan metode SMART pada penelitian ini dipilih karena dikategorikan ke dalam metode pendukung keputusan dengan banyak kriteria (multikriteria), serta kesederhanaannya dalam proses perhitungan, sehingga mempermudah dalam pembangunan sistem. Selain itu, metode SMART dipilih karena pendekatannya menggunakan penilaian subjektif atau persepsi dari manusia, dengan kata lain penentuan kriteria dan pemberian nilai dari setiap pembobotannya langsung ditentukan oleh *client* berdasarkan hasil dari analisa permasalahan [6].

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang diharapkan dapat membantu pihak Apotek dalam mempertimbangkan pemilihan *supplier* obat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya secara lebih cepat, tepat dan objektif. Dengan demikian, disusunlah penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE *SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE* (SMART) PADA PEMILIHAN *SUPPLIER* OBAT APOTEK DARIS”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam membantu pemilihan *Supplier* Obat pada Apotek Daris agar menghasilkan keputusan yang lebih objektif?
2. Bagaimana kinerja metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam membantu pemilihan *Supplier* Obat pada Apotek Daris agar menghasilkan keputusan yang lebih objektif?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari dibuatnya Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Supplier* Obat ini yaitu :

1. Mengetahui penerapan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam membantu pemilihan *Supplier* Obat pada Apotek Daris agar menghasilkan keputusan yang lebih objektif.
2. Mengetahui kinerja metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam membantu pemilihan *Supplier* Obat pada Apotek Daris agar menghasilkan keputusan yang lebih objektif.

Adapun manfaat yang diperoleh pengguna dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Supplier* Obat ini yaitu :

1. Membantu pihak apotek dalam pengambilan keputusan secara optimal dan objektif untuk menentukan *Supplier* yang dapat di ajak bekerja sama sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

2. Mempermudah pihak apotek dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja *Supplier*.

1.4 Batasan Masalah

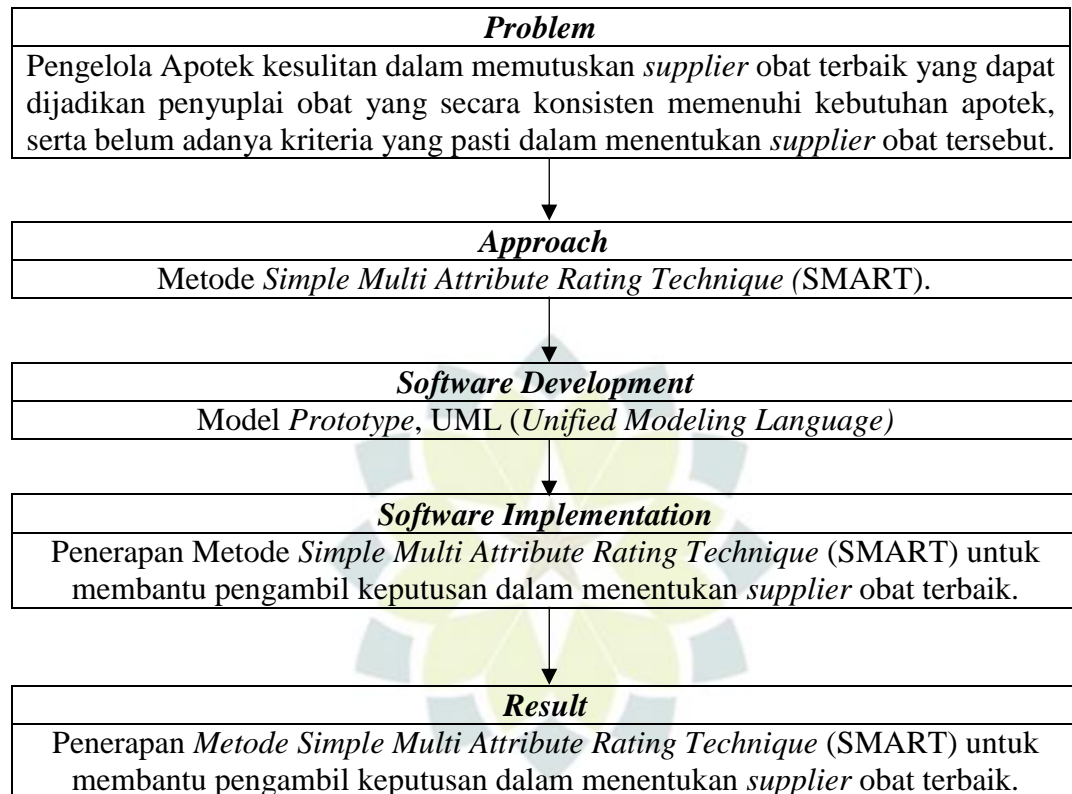
Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) serta berbasis *website*.
2. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini adalah *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART).
3. Kriteria yang diperlukan dalam menyeleksi *Supplier* ditentukan oleh Apotek Daris, yaitu kualitas, harga, kelengkapan, waktu pengiriman, tempo pembayaran dan pelayanan.
4. Penilaian (bobot) dari masing-masing kriteria ditentukan oleh Apotek Daris.
5. *Output* yang dihasilkan berupa urutan dari *alternative (supplier)* terbaik yang dapat membantu pihak apotek dalam mempertimbangkan *supplier* obat yang akan dipilih.
6. Data *sample* yang digunakan berupa data *supplier* obat dan data pembelian obat pada periode bulan Juli hingga Agustus 2019 (periode evaluasi).

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah diagram yang secara garis besar menggambarkan mengenai alur logika dari sebuah penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan mempresentasikan suatu himpunan dari suatu konsep serta hubungan diantara

konsep-konsep tersebut. Adapun kerangka pemikiran dari sistem ini digambarkan pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Pada Gambar 1.1 menjelaskan skema mengenai konsep pemikiran dari pemecahan suatu masalah yang telah dirumuskan. Adanya beberapa *supplier* obat (alternatif) yang telah bekerja sama dengan pihak apotek, serta belum adanya kriteria secara pasti dalam menentukan *supplier* obat terbaik, menyebabkan sulitnya pihak apotek dalam menentukan *supplier* mana yang paling berpotensi dalam memenuhi kebutuhan apotek secara konsisten. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu pihak apotek dalam mempertimbangkan *supplier* mana yang paling berpotensi untuk dapat memenuhi kebutuhan apotek secara konsisten. Sistem pendukung keputusan tersebut menggunakan metode SMART serta berbasis

website. Metode pengembangan perangkat lunak yang dipakai yaitu *prototype*, sedangkan perancangannya menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Sistem tersebut menghasilkan urutan ranking alternatif *supplier* obat terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yang terdiri dari tiga tahapan:

1. Wawancara

Pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara tepat dengan melakukan percakapan antara dua orang atau lebih, yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap masalah yang di ambil.

3. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan bahan bacaan atau data yang dijadikan sebagai acuan terkait dengan judul penelitian yang diambil seperti literature, jurnal, *paper* dan buku.

1.6.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak pada penelitian ini menggunakan metode *prototype*. *Prototype* adalah suatu metode yang berperan sebagai tahapan-tahapan dari sistem sebelum tahap kegiatan sistem yang sebenarnya dilaksanakan. Metode ini melibatkan *client* (pengguna) untuk berinteraksi langsung dengan pengembang. Sehingga mempermudah komunikasi antara pengguna dengan

pengembang. Tahapan pada model *prototype* sendiri yaitu mendengarkan pelanggan (komunikasi yang terjadi antara pelanggan dan pengembang mengenai keluhan serta kebutuhan yang diperlukan oleh pelanggan terkait sistem yang akan dibangun), merancang dan membuat *prototype*, dan yang terakhir yaitu uji coba *prototype* [7].

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat gambaran mengenai materi-materi yang dibahas pada skripsi ini secara lebih ringkas serta dikelompokkan menjadi beberapa sub bab seperti yang dipaparkan dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pengantar dengan gambaran mengenai permasalahan yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Pokok pembahasan yang dibahas pada bab ini yaitu mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II merupakan bab yang berisi teori-teori, definisi dan pengertian yang di ambil dari berbagai sumber seperti kutipan buku, jurnal dan *paper* yang berhubungan dengan penyusunan laporan serta beberapa tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III menguraikan mengenai analisis dari permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasinya. Perancangan dan pembuatan desain aplikasi

yang akan dibangun dengan mengacu kepada analisis yang dibahas. Desain aplikasi yang dijelaskan pada bab ini yaitu mengenai antarmuka pengguna, pendesainan data dan proses.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab IV ini merupakan penjelasan mengenai spesifikasi dari aplikasi atau sistem serta tahap pengujian terhadap aplikasi yang dibangun.

BAB V PENUTUP

Bab V membahas mengenai kesimpulan dari perancangan dan pembuatan sistem yang dibangun terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran terhadap pengembangan sistem akan yang dibuat dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi sumber referensi atau acuan yang digunakan dalam penyusunan laporan.

LAMPIRAN

Berisi kelengkapan dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan dan perancangan seperti *source code*, hasil wawancara dan sebagainya.